

Intisari



Pengaruh Penyajian Laba dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemampuan Prediksi Laba
I Made Sukartha (Pemb : Dr. Indra Wijaya Kusuma, MBA), Dr. Indra Wijaya Kusuma, MBA

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Agar informasi akuntansi dapat bermanfaat bagi pemakainya, maka informasi akuntansi harus memiliki mutu bermanfaat untuk pembuatan keputusan. Laporan keuangan tidak dapat diukur hanya dari keakuratannya dalam menyajikan kondisi keuangan perusahaan masa lalu, tetapi harus diukur pula manfaatnya dalam memprediksi kondisi keuangan perusahaan masa yang akan datang. Salah satu informasi yang banyak digunakan adalah laporan laba-rugi. Laporan laba-rugi sangat penting karena dapat menyediakan informasi kepada investor, kreditor, maupun pihak lain untuk membantu mereka meramalkan jumlah, waktu dan ketidakpastian arus kas masa depan.

Penelitian tentang kemampuan klasifikasi komponen laba dalam memprediksi laba masa depan telah banyak dilakukan, namun hasil penelitian menunjukkan simpulan yang berbeda-beda, oleh karenanya penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris tentang (1) Laba yang disajikan berdasarkan konsep laba operasi berjalan mempunyai kemampuan berbeda dalam memprediksi laba masa depan dibandingkan dengan konsep laba komprehensif. (2) Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kemampuan laba yang disajikan berdasarkan konsep laba operasi berjalan dan konsep laba komprehensif dalam memprediksi laba masa depan..

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Jakarta dengan menggunakan perusahaan manufaktur sebagai populasi. Berdasarkan Direktori Pasar Modal Indonesia 2002 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ pada tahun 2001 sejumlah 157 perusahaan. Sample diproses dengan metode purposive sampling, dan diperoleh 31 perusahaan yang memperoleh laba bersih secara berturut-turut sejak tahun 1995 sampai dengan tahun 2001. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi. Data tahun 1995 sampai dengan tahun 2000 digunakan untuk membentuk persamaan regresi untuk prediksi, dan data tahun 2001 adalah data yang dianalisis.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Laba yang disajikan berdasarkan Konsep Laba Operasi Berjalan mempunyai kemampuan yang tidak berbeda dalam memprediksi laba masa depan dibandingkan dengan Konsep Laba Komprehensif. (2) Ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh dalam memprediksi laba masa depan, tetapi pengaruh interaksi dengan kedua penyajian laba tidak berbeda.

Abstract



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Pengaruh Penyajian Laba dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kemampuan Prediksi Laba
I Made Sukartha (Pemb : Dr. Indra Wijaya Kusuma, MBA), Dr. Indra Wijaya Kusuma, MBA

Universitas Gadjah Mada, 2003 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

In order to give benefit to the user, accounting information should have quality for decision making. Financial statement cannot be measured only by the accuracy in representing corporation's past financial condition, but must also be measured from its benefit in predicting the future company financial condition. One of the information most commonly used is income statement. Income statement is very important because it can provide information for investors, creditors, or any other entities to help them in predicting the amount, time and uncertainty of future cash flow.

Many researches dealing with the ability of profit component classification in predicting future profitability has been done, but the researches show different results. Therefore this research is intended to obtain empirical evidence about (1) whether income statement presentation based on current operating income concept has different capabilities in predicting future profitability compared to all inclusive income concepts. (2) Whether the size of the company has an influence on the ability of income based on the operating income concepts and all inclusive income concepts in predicting the future profitability.

This research is done in Jakarta Stock Exchange using manufacturing companies as the populations. Based on 2002 Indonesian Capital Market Directory, there are 157 companies enlisted in Jakarta Stock Exchange on the year of 2001. The samples were selected using the purposive sampling method, and obtained 31 companies which report net income consecutively from the year 1995 to 2001. The analysis used is regression analysis. Data from 1995 to 2000 used to form a regression analysis for prediction and data for the year 2001 is the data being analyzed.

The result of this research analysis shows (1) income which is formatted based on the current operating income concept has no different ability in predicting future profitability compared with all inclusive income concept. (2) The size of company significantly has an influence in predicting future profitability, but the impact of interaction between both income concepts – is not different.